

Analisis Penggunaan Teknologi Internet Dalam Novel *Hi-Fi* Karya Bayu Permana

Chyntia Elsa Pratiwi

Universitas Teknologi Yogyakarta

chyntia.52104111093@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *The creation of literary works in various genres such as short stories, poetry and even novels cannot be separated from themes related to the development of technology, including internet technology. The novel genre literary work entitled Hi-Fi by Bayu Permana, published in 2019, contains several uses of internet technology in it which will be explained more complexly in this research. In this novel, internet technology as a whole is used as a means to explore information and knowledge in the learning process, as well as as a means of entertainment for playing games, watching streaming broadcasts, downloading videos, accessing social media, and so on. The method used in this research uses a hermeneutic approach, namely by analyzing in more depth several text fragments in the novel related to internet technology. Internet technology findings in the Hi-Fi novel include internet network technology, Wi-Fi, quota or data package, Mi-Fi, and hotspot.*

Keywords: *Internet Technology, Literature, Hermeneutics.*

Abstrak. Penciptaan karya sastra dengan berbagai genre seperti cerpen, puisi, bahkan novel tidak lepas dari tema yang berkaitan dengan berkembangnya teknologi termasuk teknologi internet. Karya sastra bergenre novel dengan judul *Hi-Fi* karya Bayu Permana yang diterbitkan pada tahun 2019 mengandung beberapa penggunaan teknologi internet didalamnya yang akan dijelaskan lebih kompleks pada penelitian ini. Pada novel tersebut teknologi internet secara keseluruhan digunakan sebagai sarana untuk menggali informasi dan pengetahuan dalam proses belajar, serta sebagai sarana hiburan untuk bermain *games*, menonton siaran *streaming*, mengunduh video, mengakses sosial media, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik, yaitu dengan menganalisis lebih dalam terakit beberapa penggalan teks dalam novel yang berkaitan dengan teknologi internet. Temuan teknologi internet dalam novel *Hi-Fi* meliputi teknologi Jaringan internet, Wi-Fi, kuota atau paket data, Mi-Fi, dan *hotspot*.

Kata kunci: Teknologi Internet, Sastra, Hermeneutik.

LATAR BELAKANG

Modernisasi teknologi internet saat ini sangat berkembang pesat, sebanyak 66,48% penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10% di tahun 2021, Sutarsih dan Maharani (2022:18). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase penggunaan internet kian meningkat dari tahun ke tahun terutama setelah adanya pandemi COVID-19. Semakin pesatnya penggunaan internet tentu berdampak dengan perkembangan penggunaan telepon seluler. Pada tahun 2021 terdapat 65,87% penduduk Indonesia yang telah memiliki telepon seluler, dan meningkat sebanyak 2,01% pada tahun 2022 menjadi 67,88% pengguna telepon seluler di Indonesia berdasarkan informasi yang dikutip dari Sutarsih dan Maharani (2022:11).

Berkembangnya teknologi internet sejalan dengan dengan perkembangan internet nirkabel yang semakin mempermudah akses penggunaan internet. Seperti pada novel karya Bayu Permana yang berjudul *Hi-Fi*, dalam novel tersebut menonjolkan penggunaan bermacam-macam teknologi internet nirkabel yang saat ini sering digunakan oleh kalangan umum. Internet nirkabel, atau sering disebut juga sebagai internet wireless, adalah teknologi yang memungkinkan akses ke internet tanpa perlu menggunakan kabel fisik seperti kabel tembaga atau serat optik. Teknologi ini memanfaatkan gelombang elektromagnetik, seperti gelombang radio, untuk mentransmisikan data antara perangkat dan jaringan internet.

Novel *Hi-Fi* menceritakan penggunaan teknologi internet nirkabel pada lingkup sekolah dengan perantara atau perangkat yang berbeda-beda. Teknologi internet dapat dikatakan sebagai kebutuhan sehari-hari para tokoh dalam novel tersebut. Salah satu tokoh pada novel *Hi-Fi*, menggunakan teknologi internet berupa perangkat Mi-Fi. Alih-alih menggunakan internet pribadi atau jaringan Wi-Fi yang disediakan sekolah, teman teman sekelas dari tokoh tersebut justru menggunakan koneksi internet dari perangkat Mi-Fi yang dibagikan secara tidak sengaja. Kecepatan internet pada perangkat Mi-Fi cenderung lebih cepat dan stabil karena jaraknya berdekatan dengan smartphone, berbeda dengan koneksi Wi-Fi yang merupakan fasilitas sekolah dan digunakan oleh banyak siswa sehingga mengakibatkan lambatnya koneksi internet.

Teknologi internet kini menjadi salah satu pilar dalam interaksi kehidupan masyarakat pada era modern ini. Dengan adanya perangkat jaringan internet maka komunikasi antara entitas yang berbeda berlangsung dengan tingkat kecepatan yang signifikan. Internet merupakan jaringan yang menghubungkan antar perangkat sehingga saling terintegrasi satu sama lain menurut Mambang (2021:3). Sedangkan menurut Indarti, dkk (2015:8) internet atau *interconnected-network*, merupakan suatu jaringan komputer yang menghubungkan beragam

situs dan memberikan akses kepada layanan telekomunikasi serta sumber daya informasi kepada jutaan pengguna yang tersebar di seluruh Indonesia dan seluruh dunia. Sementara menurut Mufadhol (2008:1) internet adalah jaringan komputer yang terbesar dan memuat banyak informasi serta mudah diakses karena internet merupakan jaringan antara komputer-komputer di seluruh dunia. Berdasarkan pengetahuan tersebut dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebuah infrastruktur jaringan komputer global yang menghubungkan perangkat-perangkat komunikasi dari berbagai lokasi geografis dengan tujuan menyediakan konektivitas dan akses ke sumber daya informasi serta layanan telekomunikasi.

Dalam penelitian ini akan diulas lebih dalam mengenai beberapa jenis teknologi atau istilah yang berkaitan dengan internet yang terdapat pada novel *Hi-Fi* karya Bayu Permana, serta penjelasan terkait penggunaan teknologi internet pada novel tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian mengenai analisis penggunaan teknologi seperti teknologi mesin, teknologi kemanan, dan teknologi internet pada karya sastra sudah banyak dilakukan. Pada penelitian sebelumnya yang berjudul ketergantungan manusia terhadap teknologi dalam novel karya William Gibson oleh Luqman, dkk (2015), dalam penelitian tersebut dilakukan “analisis pola ketergantungan manusia terhadap mesin yang difokuskan pada penggambaran teknologi dan penggunaannya serta dampak yang ditimbulkannya terhadap pengguna” Luqman, dkk (2015:225). Pada penelitian tersebut dampak negatif dari inovasi teknologi berasal dari tubuh pengguna yang berinteraksi secara terus menerus dengan mesin. Teknologi yang digambarkan dalam novel tersebut memiliki sistem pengawasan layaknya panoptikon yang dibangun dengan teknologi informasi.

Penelitian dengan judul dampak teknologi handphone dan internet terhadap kehidupan keluarga dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari oleh Reski (2020). Penelitian tersebut membahas mengenai dampak dari perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh pada kehidupan setiap tokoh-tokoh dalam novel. Setiap peristiwa yang terjadi dalam novel berkaitan dengan teknologi handphone (HP) dan internet, hingga berdampak pada hancurnya kehidupan tokoh tokoh dalam novel tersebut. Seperti yang dikatakan Reski (2020:1-2) “terdapat suatu keluarga yang awalnya harmonis kemudian berakhir berantakan setelah mereka mengenal teknologi yang semakin berkembang dan semakin canggih tersebut”.

Penelitian lain oleh Ningtyas, dkk (2018) dengan judul kehidupan ideal di ruang siber dalam novel *Kerumunan Terakhir*. Pada penelitian tersebut menggunakan novel yang sama seperti penelitian oleh Luqman diatas. Ningtyas, dkk (2018:131), mengatakan bahwa “Novel

ini menunjukkan kritik terhadap fenomena dunia digital yang digambarkan seperti musuh dalam selimut”. Dengan kata lain, dunia digital menyediakan kenyamanan dan kebebasan, namun kebebasan tersebut dibatasi oleh regulasi-regulasi yang mengatur jalannya kehidupan di ranah digital.

Teknologi internet pada penelitian-penelitian tersebut digambarkan sebagai dampak negatif bagi tokoh-tokoh dalam novel. Berbeda dengan novel *Hi-Fi* yang cenderung tidak membahas secara kompleks dampak dari penggunaan teknologi internet, akan tetapi membahas mengenai berbagai macam teknologi internet yang digunakan oleh para tokoh sehingga membantu para tokoh dalam menemukan informasi secara cepat. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diuraikan lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi internet dalam kehidupan sehari-hari terlepas dari dampak yang akan ditimbulkan oleh teknologi internet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan hermeneutik. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dengan gambaran data yang faktual dalam suatu karya sastra sebagai bahan analisis penelitian, dikutip dari Mulyaningsih (2017:257). Pendekatan hermeneutik menurut Syamsudin dalam Luthfiani (2017:65) adalah, “suatu proses mengubah sesuatu dari situasi dan makna yang tidak diketahui menjadi dimengerti”. Sedangkan menurut Schleiermacher dalam Darmawan (2016:9), Hermeneutika merupakan “seni memahami teks”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan hermeneutik digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan teks-teks menjadi teks yang dapat dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan teknologi internet saat ini telah menjadi salah satu pilar dalam kehidupan manusia yang terus berkembang dan memberikan peluang baru serta tantangan dalam tatanan aspek kehidupan. Pada sebuah novel karya Bayu Permana yang berjudul *Hi-Fi*, didalamnya terdapat rangkaian penggunaan teknologi internet yang diuraikan pada subbab berikut ini.

Internet

Internet merupakan suatu jaringan global yang dapat memungkinkan penggunaannya untuk saling terhubung dan melakukan komunikasi ataupun pertukaran informasi di berbagai lokasi, melalui berbagai protokol dan teknologi komunikasi.

Dahi Ernest mengernyit heran. “Ngapain lo cari Dimas? Mau numpang internetan lagi?” (Permana, 2019:38).

“Ada, tadi dikasih tahu di grup chat. Cari pengertian, jenis, dan contoh paragraph. Sumbernya harus dari internet.” (Permana, 2019:74).

Kalimat di atas merupakan penggalan kalimat yang diambil dari novel *Hi-Fi* karya Bayu Permana. Pada teks diatas merujuk pada bahasan teknologi internet yang menjadi sarana penting dalam kehidupan manusia. Internet merupakan suatu hal yang saat ini dipergunakan oleh hampir semua kalangan masyarakat. Dalam penggalan teks tersebut menyebutkan bahwa kalangan anak sekolah juga menggunakan teknologi internet sebagai bahan dalam mencari sumber informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya teknologi internet merupakan suatu kebutuhan yang mempermudah akses semua orang dalam menggali berbagai informasi secara cepat dan tepat.

Wi-Fi

Teknologi dalam penggunaan internet sangat bermacam-macam, salah satunya adalah mengakses internet menggunakan teknologi nirkabel atau yang biasa disebut Wi-Fi (*Wireless Fidelity*). Menurut Prabawati (2010:5) dalam bukunya yang berjudul Tips Jitu Optimalisasi Jaringan Wi-Fi, Wi-Fi adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang bekerja pada jaringan dan perangkat WLAN (*Wireless Local Area Network*) atau dapat dikatakan bahwa Wi-Fi merupakan sertifikasi yang diberikan kepada perangkat telekomunikasi internet yang bekerja di jaringan WLAN dan sudah memenuhi kualitas kapasitas intreoperasi yang dipersyaratkan. Berbagai sektor industri kini telah menerapkan jaringan Wi-Fi salah satunya bertujuan untuk mempermudah dalam mengakses internet. Dengan mengimplementasikan jaringan Wi-Fi maka memungkinkan banyak perangkat untuk terhubung ke jaringan yang sama, memudahkan berbagai sumber daya, dan akses internet secara bersama-sama.

Meski games dalam ponselnya sudah lebih dari sepuluh, ia merasa belum cukup. “Untung pake Wi-Fi.” Gumamnya lagi (Permana, 2019:6).

“Coba Wi-Fi sekolah, deh.” Dona menuruti perkataan Ernest (Permana, 2019:18).

Dicobanya Wi-Fi sekolah, berharap ponselnya segera terhubung. Namun, meski tersambung, koneksinya tidak dapat digunakan (Permana, 2019:75).

Berdasarkan penggalan kalimat dari novel *Hi-Fi* karya bayu permana tersebut dapat dianalisis bahwa saat ini industri Pendidikan seperti sekolah juga mengimplementasikan teknologi internet berupa jaringan Wi-Fi. Dengan menerapkan jaringan Wi-Fi maka siswa-siswi dapat mengakses koneksi internet bersama-sama dengan satu jaringan yang sama. Penggunaan jaringan Wi-Fi pada suatu industri yang tentunya digunakan oleh banyak orang mengakibatkan melemahnya kecepatan jaringan tersebut. Seperti pada kalimat penggalan ke tiga dimana terdapat kalimat yang menyatakan “Namun, meski tersambung, koneksinya tidak

dapat digunakan.”, kalimat tersebut menunjukkan salah satu kelemahan Wi-Fi yaitu semakin banyak yang menggunakan maka semakin lambat koneksi internetnya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan setting ulang untuk menambahkan kecepatan pada jaringan Wi-Fi.

Kuota Internet

Dalam konteks teknologi internet, kuota internet atau yang biasa disebut paket data internet menurut Yunita (2019:1) merupakan jumlah batasan atau limit dalam penggunaan internet, yang apabila penggunaannya telah mencapai batas pemakaian paket internet maka koneksinya akan terputus dan harus mengisi ulang paket internet tersebut untuk menggunakan jaringan internet lagi. Penggunaan paket data mengharuskan penggunaannya memakai simcard terlebih dahulu untuk mengakses internet, berbeda dengan Wi-Fi yang tidak membutuhkan simcard dalam mengakses internet.

“Belum. Selain dari buku paket, kan? Masalahnya, kuota gue abis.” (Permana, 2019:17).

Dalam hati, Dimas menggerutu dan khawatir kalau kuotanya akan habis dalam sekejap (Permana, 2019:19).

Steffi langsung panik sendiri. “Ih, gue nggak tahu. Kuota gue abis!” (Permana, 2019:74).

Kata kuota pada penggalan kalimat diatas mengacu pada suatu kebutuhan agar penggunaannya dapat mengakses internet. Dengan menggunakan kuota internet maka seseorang dapat mengakses internet di manapun tanda adanya suatu batasan. Dalam hal ini, batasan yang dimaksud adalah batasan wilayah. Jika, dalam penggunaan Wi-Fi pengguna harus berada pada lingkup tempat tertentu yang menyediakan akses Wi-Fi untuk menikmati akses internet. Sementara penggunaan kuota atau paket data mempermudah seseorang dalam mengakses internet di semua wilayah selama penggunaannya membawa handphone dengan simcard yang terisi dengan kuota atau paket data.

Hotspot

Hotspot merupakan suatu istilah dimana terdapat area yang memiliki sinyal internet dan dapat diakses oleh perangkat seperti smartphone, laptop, dan lainnya. Hotspot biasanya digunakan untuk memberikan akses internet kepada banyak orang dilingkup atau lokasi tertentu dan terbatas.

Beberapa saat kemudian, seisi kelas mengerubungi Dimas untuk meminta *hotspot* darinya (Permana, 2019:19).

“Kok ketawanya deket-deket Dimas? Lo mau minta *hotspot* lagi, ya?” (Permana, 2019:56).

Atau, saat di mana Dimas memberikan *hotspot* secara cuma-cuma untuknya waktu mengerjakan tugas Bahasa Indonesia (Permana, 2019:81).

Pada penggalan kalimat di atas dapat diartikan bahwa seseorang dapat mengakses internet dengan sumber daya lain seperti Wi-Fi, Mi-Fi, bahkan smartphone milik orang lain yang terdapat paket data atau kuota dengan cara melakukan hotspot. Biasanya hotspot bersifat pribadi dan publik, di tempat umum atau layanan masyarakat *hotspot* Wi-Fi dapat diakses oleh semua masyarakat yang ada pada lingkup tersebut. Akan tetapi, pada *hotspot* Wi-Fi rumahan atau layanan tertentu, smartphone, Mi-Fi umumnya *hotspot* bersifat pribadi yang dapat diakses dengan memasukkan sandi yang diatur pada perangkat.

Mi-Fi

Mi-Fi atau *Mobile* Wi-Fi merupakan perangkat nirkabel portable yang berukuran kecil dan berfungsi sebagai *hotspot*. Mi-Fi digunakan untuk menghubungkan beberapa perangkat seperti smartphone, tablet, laptop, atau perangkat lain ke internet menggunakan jaringan seluler. Mi-Fi menyediakan akses internet nirkabel melalui simcard yang disisipkan kedalamnya. Dengan penggunaan Mi-Fi maka pengguna hanya perlu menghubungkan koneksi antara smartphone dengan Mi-Fi dan tidak perlu melakukan hotspot ke smartphone satu dengan smartphone lainnya.

Hari-hari berikutnya, selalu ada yang tersambung ke Mi-Fi miliknya (Permana, 2019:25).

“Gini, keamrin gue share passwprd Mi-Fi gue dan sampai sekarang ada satu orang yang terus terhubung tanpa izin.” (Permana, 2019:29).

Dimas mengambil Mi-Fi didalam sakunya dan menonaktifkan benda itu (Permana, 2019:30).

Berdasarkan penggalan teks tersebut, penggunaan Mi-Fi sebagai alat untuk mengakses internet dapat digunakan lebih dari satu perangkat selama pengguna mengetahui password untuk terhubung ke jaringan Mi-Fi. Dengan perangkat Mi-Fi maka pengguna tidak perlu terpaku pada jaringan Wi-Fi umum ataupun paket data di smartphone selama paket data pada Mi-Fi tersedia dan berada pada jangkauan maka kecepatan koneksi internet akan stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada novel *Hi-Fi* karya Bayu Permana terdapat beberapa penggunaan teknologi internet dan kata yang berhubungan dengan internet, meliputi Wi-Fi, *Hostpot*, Mi-Fi, dan Paket Data. Dengan analisis teks menggunakan pendekatan hermeneutik, penggalan kalimat dari novel *Hi-Fi* dapat dideskripsikan menjadi sesuatu yang memiliki makna dan dapat dimengerti keterkaitannya dengan teknologi terutama teknologi internet.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, D. (2016). *Analisa Kisah Yusuf Dalam Alquran Dengan Pendekatan Hermeneutika*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 1(1), 8-16.
- Indarti., Prayitno, W., Tarmoko, A. H. (2015). *Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran (Dasar)*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luqman, A., Priyatna, A., & Rahayu, L. M. (2015). *Ketergantungan Manusia Terhadap Teknologi Dalam Novel Neuromancer Karya William Gibson*. Universitas Padjajaran: Metasastra, 8(2), 225-238.
- Lutfiani, N. F. (2017). *Hak-Hak Perempuan dalam Surat Al-Ahzab Ayat 33: Sebuah Pendekatan Hermeneutik*. EL-TARBAWI: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 63-84.
- Mambang. (2021). *Buku Ajar Teknologi Komunikasi Internet (Internet of Things)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Mufadhol. (2008). *Networking & Internet*. Semarang: Semarang University Press.
- Mulyaningsih, C. T. (2017). *Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Tik, Karangan Budi Yasin Misbach: Suatu Pendekatan Hermeneutik*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 253-266.
- Ningtyas, C. S. (2018). *Kehidupan "Ideal" Di Ruang Siber Dalam Novel Kerumunan Terakhir*. Kandai, 14(1), 131-148.
- Permana, Bayu. (2019). *Hi-Fi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama – M&C.
- Prabawati, Th Arie. (2010). *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wi-Fi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset; Semarang: Wahana Komputer.
- Reski, R. M., (2020). *Dampak Teknologi Handphone dan Internet Terhadap Kehidupan Keluarga Dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Sutarsih, T., Maharani, K. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Yunita, T. (2020). *Peramalan Jumlah Penggunaan Kuota Internet Menggunakan Metode Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)*. Journal of Mathematics: Theory and Applications, 16-22.